

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini bersifat assosiatif (hubungan) yang bertujuan menjelaskan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen melalui pengujian hipotesis yaitu data atau variabel di teliti terlebih dahulu kemudian dijelaskan hubungannya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dan informasi melalui pengujian dokumen (Husein Umar, 2011).

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (*Sugiono, 2008*). Berikut adalah sumber data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.

1. Data Laporan keuangan bank umum syariah yang ada di Indonesia. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari data laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan periode penelitian 2014-2018.

2. Tata kelola perusahaan diperoleh dari website masing-masing perusahaan pada periode 2014-2018.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis”.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi yang penulis lakukan Dokumentasi (*Documentation*) yaitu Penulis melakukan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perbankan serta penulis juga melakukan penelaahan pada data-data dalam laporan keuangan perbankan dan catatan-catatan yang berhubungan dengan laporan keuangan perbankan dan suku bunga bank.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari

populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono,2018). Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling, yang artinya adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi Bank Umum Syariah	12
2	Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018	12
3	Bank Umum Syariah tersebut melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada periode 2014-2018	11
4	Data laporan keuangan lengkap pada periode penelitian yaitu pada tahun 2014-2018	8
	Jumlah Sampel Penelitian	8

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Sampel Penelitian	Website
1	PT BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id
2	PT BNI Syariah	www.bnisyariah.co.id
3	Bank Muamalat Indonesia	www.bankmuamalat.co.id
4	PT BRI Syariah	www.brisyariah.co.id
5	PT Bank Syariah Mandiri	www.syariahmandiri.co.id

6	PT Bank Syariah Bukopin	www.syariahbukopin.co.id
7	PT Bank Victoria Syariah	www.bankvictoriasyariah.co.id
8	PT Bank Maybank syariah	www.maybanksyariah.co.id

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek terikat atau bebas yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh suatu informasi tentang objek tersebut, dan dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2014) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa variabel dependen adalah sebagai berikut:

“Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu *Return On Deposit (ROD)*.

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014), menyatakan variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan terdiri dari *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy ratio (CAR)*, ukuran bank, dewan direksi dan dewan pengawas syariah.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Deposit (ROD)</i> / Y	ROD merupakan cerminan dari pemenuhannya dari prinsip bagi hasil (Hamza 2016). Return on Deposit (ROD) menyajikan tingkat pengembalian yang diperoleh dari total investasi deposito yang dikelola oleh bank syariah (Amelia 2015). Rasio ini menunjukkan persentase pengembalian pada setiap Rupiah pelanggan deposito.	ROD = $\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Investasi Depsito}} \times 100\%$ (Sugeng Wahyudi, dkk 2018)	Ratio

<p><i>Financing to Deposit Ratio (FDR) / X1</i></p>	<p>Menurut Lukman Dendawijaya (2009), <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> adalah ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya". Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat diimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. (Fatimah, 2008).</p>	<p>FDR = $\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$ (Lukman Dendawijaya)</p>	<p>Ratio</p>
<p>Capital Adequacy Ratio</p>	<p>Menurut Hamza (2016), Capital Adequacy Ratio (CAR) mengukur kecukupan modal bank untuk mendukung aset yang mengandung risiko. Rasio kecukupan modal ini</p>	<p>CAR = $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ (Darmawi,2011) Keterangan : CAR = Capital Adequacy Ratio ATMR=Aktiva Tertimbang</p>	<p>Ratio</p>

	<p>adalah indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan dalam aset sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aset berisiko. Dengan peningkatan CAR, ada peningkatan risiko yang diambil oleh pemegang saham dan deposan; peningkatan risiko diharapkan menjadi trade-off untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi yang akan tercermin dalam ROD bank syariah (Hamza 2016).</p>	menurut Risiko	
Ukuran bank / X3	<p>Bank size (ukuran bank) didefinisikan sebagai ukuran besar kecilnya suatu bank tersebut. Ukuran bank dapat dinyatakan dalam total asset (aktiva), penjualan, dan kapitalisasi. Semakin besar penjualan, aktiva, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Ardi dan Lana, 2007).</p>	Ukuran Bank = Ln Total Aset	

Dewan direksi / X4	Dewan direksi merupakan pusat dari pengendalian dalam perusahaan, dan dewan ini merupakan penanggung jawab utama dalam tingkat kesehatan dan keberhasilan perusahaan secara jangka panjang (Louden, 1982 dalam Midiastuti dan Mackfudz (2003).	Jumlah anggota dewan direksi	Jumlah personil atau orang
Dewan Pengawas Syariah / X5	Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah, setiap bank Islam atau lembaga keuangan Islam di Indonesia, Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS), wajib membentuk Dewan Pengawas Syariah, yang secara umum bertugas untuk memberikan nasihat serta saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar tidak melenceng dari prinsip syariah.	Jumlah DPS	Jumlah personil atau orang

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016) merupakan: “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian.

3.8 Uji Persyaratan Data

Uji Asumsi klasik dilakukan sebelum uji regresi berganda. Uji asumsi klasik harus memenuhi syarat-syarat diterimanya penelitian dalam prasyarat data. Menurut Kuncoro (2013), Suatu model regresi yang valid harus memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased, and Estimated*).

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Singgih Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005), Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independent pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Apabila *tolerance value* > 0.1 dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independent pada model regresi.
2. Apabila *tolerance value* < 0.1 dan $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independent pada model regresi.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Gujarati (2012) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-*rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka

kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Run test*. *Run test* digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu :

H_0 : residual (res_{-1}) *random* (acak)

H_a : residual (res_{-1}) tidak *random*

Dengan hipotesis dasar diatas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run test* adalah (Ghozali, 2011) :

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti residual terjadi secara tidak *random* (sistematis).
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara *random* (acak).

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Gozali (2013) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, ukuran bank, dewan direksi dan suku bunga terhadap *Return On Deposit (ROD)* pada Bank Umum Syariah (BUS) baik secara parsial dalam penelitian ini adalah analisis regresi Linier Berganda.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel ROD

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

X_2 = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

X_3 = Ukuran Bank

X_4 = dewan direksi

X_5 = dewan pengawas syariah

ε = Error term

3.10 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2011).

3.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut :

3.10.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Rumusan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh FDR, CAR, size, board dan dps terhadap ROD Bank Umum Syariah (BUS).

Ha : Ada pengaruh FDR, CAR, size, board dan dps terhadap ROD Bank Umum Syariah (BUS).

Kriteria Pengujian :

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) artinya koefisien regresi variabel dependen (FDR, CAR, size, board dan dps) tidak berbeda dengan nol atau variabel FDR, CAR, size, board dan dps tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel independen (Y).
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) artinya koefisien regresi variabel independen (FDR, CAR, size, board dan dps) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (ROD).

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bila dilakukan uji secara parsial.